

BAB 5

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada *current* tidak akan memberikan dampak secara langsung pada ROA dan yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan manufaktur PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2011-2017 memiliki *Current Ratio* yang cukup baik yang perusahaan mampu mengoptimalkan total asset lancar untuk membayar hutang lancar. Namun jika *Current Ratio* semakin tinggi maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini dikarenakan Perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi.
2. *Fixed Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) yaitu setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada penjualan akan memberikan dampak secara langsung pada ROA perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2011-2017 mampu mengelola asset nya dengan baik sehingga meningkatkan *Return On Asset* (ROA).
3. Debt ratio tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada utang lancar dan asset lancar tidak akan memberikan dampak secara langsung pada ROA perusahaan. Pada dasarnya perusahaan manufaktur PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak menggunakan utang dalam jumlah yang banyak untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan, dana perusahaan sudah tersedia dan diperoleh dan hasil penjualan yang tinggi hal ini

akan memberikan perusahaan lebih banyak laba yang tersedia bagi pemegang saham (ROA).

4. Hasil dari *Current Ratio* (CR), *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Debt Ratio* dan (DR), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji f (simultan) dengan menggunakan SPSS versi 17 dimana nilai f hitung $14.930 > f$ tabel 9.12 dengan nilai signifikansi lebih kecil dan 0.05 yaitu sebesar 0.000. Artinya dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Debt Ratio* (DR), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA).

5.2 IMPLIKASI MANAJERIAL

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi juga bahwa *Current Ratio*, *Fixed Asset Turnover*, dan *Debt Ratio* terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset perusahaan manufaktur perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017.

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,937 atau sama dengan 93.7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 93.7% variabel Return On Asset dapat dijelaskan oleh variasi dan variabel independen seperti *Current Ratio*, *Fixed Asset Turnover*, dan *Debt Ratio*. Sementara sisanya 6.3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel lain diluar model dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dari hasil *Current Ratio*, manajemen hendaknya memperhatikan persediaan dan piutang perusahaan, karena peningkatan persediaan dan piutang perusahaan akibat peningkatan penjualan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, dengan kata lain manajemen harus menjaga komposisi antara asset lancar dengan hutang jangka pendek sehingga

perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan itu cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

2. Dari hasil Debt ratio, perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk hendaknya terus meningkatkan profit agar kesediaan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tercukupi, sehingga tidak perlu meminjam dana, sehingga perusahaan tidak perlu meminimalkan profit untuk membayar beban bunga. Semakin rendah rasio ini berarti semakin besar dana yang di ambil dari pemilik perusahaan.
3. Dari hasil Fixed Asset Turnover, manajemen hendaknya memperhatikan sales karena Fixed Asset Turnover sangat dipengaruhi oleh sales. Mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, kalau perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau investasi pada aktiva tetap yang berlebihan yang akan menimbulkan beban pemeliharaan dan penyusutan.
4. Di masa yang akan datang, manajemen perlu meningkatkan Return On Asset. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya. Sehingga pembelian saham tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.